

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB
PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN RODA EMPAT DI
SAMSAT UPTB PALEMBANG III**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:



Diajukan Oleh :

NIA AFITAMARA

NPM. 2101120032

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nia Afitamara
Nomor Pokok : 2101120032
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat Di SAMSAT UPTB Palembang III**

Pembimbing Skripsi

Tanggal ~~07-01-2015~~ Pembimbing I : Yancik Svafitri, SE, M.Si
NIDN. 0225026401

Tanggal ~~07-01-2015~~ Pembimbing II : Amanda Oktarivani, S.E., M.Si., Ak.
NIDN. 0223128902

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Msv Mikial, SE., M.Si., Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, SE, Ak, M.Si
NIDN. 0026028301

ii

108 /PS/DFEB/ 25

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nia Afitamara
Nomor Pokok : 2101120032
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat Di Samsat UPTB Palembang III**

Penguji Skripsi

Tanggal 07-02-2025 Ketua Penguji : Yancik Svafitri, S.E., M.Si
NIDN. 0225026401

Tanggal 07-02-2025 Penguji I : Amanda Oktarivani, S.E., M.Si, Ak.
NIDN. 0223128902

Tanggal 07-02-2025 Penguji II : Ahmad Svukri, S.E., M.M
NIDN. 0203066201

Mengesahkan,

Dekan

Tanggal 07-02-2025



Dr. Msv Mikial, S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 07-02-2025

Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, S.E., Ak. M.Si
NIDN. 0026028301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kita Adalah Nahkoda Bagi Diri Sendiri; Mengatur Arah, Menentukan Tujuan, Dan Bertanggung Jawab Atas Laju.

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Allah.”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ **Allah SWT**
- ❖ **Ayah dan Ibuku Tercinta**
- ❖ **Saudara – Saudaraku Tersayang**
- ❖ **Sahabat Seperjuanganku**
- ❖ **Dosen – Dosenku Yang Terhormat**
- ❖ **Almamaterku, Universitas Tridinanti Palembang**
- ❖ **Masa Depan, (Aditya Prasetiawan.,A.Md.T)**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nia Afitamara

Nomor Pokok/NPM : 2101120032

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat di Samsat UPTB Palembang III

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 25 Desember 2024



Nia Afitamara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat di Samsat UPTB Palembang III.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi strata-1 program studi akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini penulis mengalami beberapa kesulitan dan hambatan, penulis juga menyadari dalam menyusun Skripsi masih terdapat banyak kekurangan. Tetapi penulis akan terus berusaha memperbaikinya dan berharap di kemudian hari akan mencapai hasil yang maksimal.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA,CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak.CA, CSRS Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Yancik Syafitri, SE.,M.Si Selaku Pembimbing Utama yang telah berusaha dengan maksimal memberikan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Amanda Oktariyani, SE.,M.Si.,Ak. Selaku Pembimbing dua yang telah berusaha dengan maksimal memberikan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dwi Septa Aryani, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen Pembimbing Akademik

7. Teruntuk Instansi Bapenda dan kantor SAMSAT UPTB Palembang III yang telah memberikan akses terbuka untuk melakukan penelitian.
8. Sebagai ungkapan terimakasih penulis persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta, Ayah Hendry Subhan dan Ibu Nurul Hidayah penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini.
9. Teruntuk saudara-saudaraku mba Nuri dan Aisyah, kakak iparku kak Redho, serta keponakanku Zea, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bang Fiki atas kesediaannya meminjamkan printer selama proses penyusunan skripsi. Bantuan tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan selama kegiatan penulisan skripsi.
11. Teruntuk seseorang yang selalu ada di hati Aditya Prasetiawan.,A.Md.T, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas semangat, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk keluarga besar Aditya Prasetiawan, khususnya kepada Ayuk Riska Maryhana (yuk iya) dan kedua orang tua Adit, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus atas semangat, dukungan, serta waktu yang telah diluangkan untuk menemani dan mengisi kekosongan waktu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk teman seperjuanganku Nova, Ratik dan Pewe terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama penyusunan skripsi ini.
14. Teruntuk Kak Adi (Aad) dan Jaga Reno, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaannya dalam membantu proses pengambilan data di BAPENDA dan SAMSAT UPTB Palembang III, meskipun hal tersebut membutuhkan banyak waktu dan usaha.
15. Kepada Bapak Ir. Romzi Anthoni, MM., selaku Kepala Seksi Penetapan, Pembukuan, dan Pelaporan SAMSAT UPTB Palembang III, penulis

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan dalam proses pengeluaran data dari SAMSAT UPTB Palembang III dengan lancar dan tepat waktu.

16. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, dengan segala kerendahan hati, penulis banyak menyampaikan terima kasih.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan skripsi ini juga terbuka atas masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak untuk menjadi sempurna.

Palembang, 25 Desember 2024

Nia Afitamara

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| RIWAYAT HIDUP | xvi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Atribusi | 11 |
| 2.1.2 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory Of Planned Behavior</i>)..... | 12 |
| 2.1.3 Perpajakan | 14 |
| 2.1.3.1 Definisi Pajak | 14 |
| 2.1.3.2 Jenis Pajak | 15 |
| 2.1.3.3 Fungsi Pajak | 16 |
| 2.1.3.4 Pajak Daerah..... | 17 |
| 2.1.3.5 Pajak Kendaraan Bermotor | 17 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4 Kepatuhan Wajib Pajak | 18 |
| 2.1.4.1 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak..... | 18 |
| 2.1.5 Pengetahuan Perpajakan | 19 |
| 2.1.5.1 Indikator Pengetahuan Perpajakan | 20 |
| 2.1.6 Kesadaran Wajib Pajak..... | 20 |
| 2.1.6.1 Indikator Kesadaran Wajib Pajak..... | 20 |
| 2.1.7 Sanksi Perpajakan..... | 21 |
| 2.1.7.1 Indikator Sanksi Perpajakan | 21 |
| 2.2 Penelitian Relevan | 22 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 25 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Tempat dan waktu Penelitian | 28 |
| 3.1.1 Tempat Penelitian | 28 |
| 3.1.2 Waktu Penelitian | 28 |
| 3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.2.1 Sumber Data | 28 |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling | 29 |
| 3.3.1 Populasi | 29 |
| 3.3.2 Sampel | 30 |
| 3.3.3 Sampling | 31 |
| 3.4 Rancangan Penelitian | 31 |
| 3.5 Variabel dan Definisi Operasional | 32 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 34 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.7.1 Uji Kualitas Data..... | 35 |
| 3.7.1.1 Uji Validitas | 35 |
| 3.7.1.1 Uji Realibilitas..... | 36 |
| 3.7.2 Uji Normalitas Data | 36 |

| | |
|---|-----------|
| 3.7.3 Regresi Linear Berganda | 37 |
| 3.7.4 Pengujian Hipotesis | 38 |
| 3.7.4.1 Uji Secara Simultan (Uji F) | 38 |
| 3.7.4.2 Uji Secara Parsial (Uji t) | 38 |
| 3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2) | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 40 |
| 4.1. Hasil Penelitian | 40 |
| 4.1.1. Sejarah Singkat SAMSAT UPTB Palembang III | 40 |
| 4.1.2. Visi dan Misi SAMSAT UPTB Palembang III | 42 |
| 4.1.2.1. Visi | 42 |
| 4.1.2.2. Misi | 42 |
| 4.1.3. Struktur Organisasi, Tugas dan fungsi..... | 44 |
| 4.1.4. Profil Responden | 47 |
| 4.1.5. Karakteristik Responden | 48 |
| 4.1.6. Uji Instrumen | 48 |
| 4.1.6.1. Uji Validitas | 48 |
| 4.1.6.2. Uji Reliabilitas | 50 |
| 4.1.7 Uji Normalitas | 51 |
| 4.1.8 Uji Regresi Linear Berganda | 52 |
| 4.1.9 Uji Hipotesis | 54 |
| 4.1.9.1 Uji Secara Simultan (Uji F) | 54 |
| 4.1.9.2 Uji Secara Parsial (Uji T) | 55 |
| 4.1.9.3 Koefisien Determinasi (R^2) | 56 |
| 4.2 Pembahasan | 57 |
| 4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT UPTB Palembang III..... | 57 |
| 4.2.2 Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor | 60 |

| | | |
|-------|---|----|
| 4.2.3 | Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor | 63 |
| 4.2.4 | Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor | 65 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN69

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 69 |
| 5.2 | Saran | 70 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat di Samsat UPTB Palembang III | 3 |
| Tabel 1.2 Jumlah Tunggakan Kendaraan Roda Empat di Samsat UPTB Palembang III | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan | 23 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel..... | 32 |
| Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert | 34 |
| Tabel 4.1 Pengumpulan Data | 47 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden | 48 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas | 49 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas | 50 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F secara simultan | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t Secara Parsial | 55 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 26 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SAMSAT UPTB Palembang III | 44 |

ABSTRAK

NIA AFITAMARA, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat di SAMSAT UPTB Palembang III. (Di bawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Bapak Yancik Syafitri, S.E., M. Si dan Pembimbing Skripsi II Ibu Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di kantor samsat UPTB Palembang III yang diperoleh sampai tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dari seluruh total wajib pajak kendaraan roda empat yang terdaftar di kantor Samsat UPTB Palembang III. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan atau F, terdapat hasil yaitu $(206,269 > 2,70)$ artinya variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan secara parsial atau t, diketahui bahwa adanya pengaruh secara signifikan pada variabel pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai $t_{hitung} 17,296 > t_{tabel} 1,985$, dan variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai $t_{hitung} 8,964 > t_{tabel} 1,985$. Untuk variabel sanksi pajak diketahui adanya pengaruh secara parsial terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan nilai $t_{hitung} 4,340 > t_{tabel} 1,985$.

Kata Kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan wajib Pajak

RIWAYAT HIDUP

Nia Afitamara, dilahirkan di Kota Palembang pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2001 anak ke dua dari tiga saudara dari pasangan Bapak Hendry Subhan dan Ibu Nurul Hidayah.

Peneliti menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2013 di SD Negeri 137 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 52 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2019 di SMA Negeri 22 Palembang dan selanjutnya memasuki Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.

Palembang 25 Desember 2024

Nia Afitamara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan negara kita saat ini mengalami kemajuan dan transformasi yang sangat cepat, mencakup berbagai sektor terutama dalam pembangunan. Pemerintah saat ini melaksanakan proses pembangunan baik di tingkat nasional maupun daerah, di mana Pemerintah daerah berfungsi sebagai perpanjangan tangan Pemerintah pusat. Tujuan pembangunan di daerah pun sejalan dengan yang ditetapkan oleh Pemerintah pusat. Untuk mendukung pembangunan ini, Pemerintah daerah memerlukan dana yang cukup besar, yang diperoleh dari pendapatan pajak menurut hasil penelitian (Widajantie.,dkk.,2019). Perkembangan zaman yang pesat mendorong semua lapisan masyarakat baik dari golongan menengah kebawah maupun keatas, untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang ada. Salah satu kebutuhan penting saat ini adalah transportasi, alat transportasi menjadi sangat penting karena mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Kendaraan bermotor kini bukan lagi barang mewah, melainkan telah menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan sehari-hari. Daya beli masyarakat terhadap kendaraan bermotor semakin meningkat menurut hasil penelitian (Riskarindra, A., 2022).

Pajak adalah sumber utama pendapatan bagi Negara Republik Indonesia. Setiap tahun Pemerintah berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan pajak guna mendukung pengeluaran negara. Semakin besar penerimaan pajak, semakin tinggi

pula kemampuan negara dalam membiayai pembangunan menurut hasil penelitian (Amri, H., & Syahfitri, D. I., 2020).

Menurut Undang-Undang Pasal 1 Ayat 1 No 28 Tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat.

Hasil dari pajak digunakan untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang sejahtera dan adil. Pajak sangat penting bagi negara agar dapat berfungsi dengan baik, tanpa pembayaran pajak dari masyarakat Pemerintah tidak akan dapat menjalankan tugasnya. Namun, masih banyak masyarakat yang tidak menyadari pentingnya membayar pajak di Indonesia. Menurut hasil penelitian (Wahyuningrum, P. Z. B., 2022). Pajak adalah cara untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang tinggal di suatu negara, seseorang yang mengikuti aturan pajak dan membayar tepat waktu dianggap taat pajak. Dengan kata lain pajak adalah kewajiban membayar sejumlah uang yang ditetapkan.

Menurut hasil penelitian (Martadani & Hertati, 2019), Pajak dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan wewenang pemungutnya, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah pusat untuk membiayai keperluan negara, sementara pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh Pemerintah daerah untuk mendanai pembangunan di wilayah daerah tersebut. Pada dasarnya setiap daerah memiliki hak untuk mengatur ekonomi mereka sendiri. Setiap Pemerintah provinsi, kota, dan kabupaten dapat secara efektif membiayai kegiatan operasional mereka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Salah satu sumber penghasilan pajak daerah yaitu Pajak

Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan daerah (Kartikaningrum, H., 2023). Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dari penerimaan PKB melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dianggap memiliki potensi besar sebagai sumber Pendapatan Negara dari kepemilikan kendaraan bermotor, seperti yang terlihat di Kota Palembang. Jumlah kendaraan bermotor di Palembang terus mengalami peningkatan setiap harinya. Hal ini terlihat dari tingginya frekuensi kemacetan di jalan, terutama saat orang-orang beraktivitas pergi dan pulang kerja.

Menurut Maulana sumber berita [globalplanet.news](https://www.globalplanet.news) (2024) peningkatan jumlah kendaraan terutama mobil, merupakan salah satu penyebab utama kemacetan lalu lintas di Kota Palembang. Seiring berjalannya waktu, kepadatan lalu lintas semakin meningkat membuat kemacetan sulit untuk dihindari. Hampir di setiap sudut kota terjadi penumpukan kendaraan roda empat. Itu artinya jumlah kendaraan bermotor roda empat terus mengalami peningkatan. Berikut jumlah kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di Samsat UPTB Palembang III.

Tabel 1.1

Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat Di Samsat UPTB Palembang III

| Tahun | Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Empat |
|-------|--------------------------------------|
| 2020 | 5.599 |
| 2021 | 6.455 |
| 2022 | 7.095 |
| 2023 | 7.463 |

(Sumber Pendapatan Jumlah Kendaran R4 Samsat UPTB Palembang III, 2024)

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah kendaraan bermotor di Samsat UPTB Palembang III mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor roda empat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan, seharusnya penerimaan Pemerintah dari pajak kendaraan bermotor juga meningkat. Jika masyarakat menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak dengan baik, maka program pembangunan Pemerintah dapat terealisasi dengan baik. Namun, pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya terlihat dari tingginya angka penunggakan.

Tabel 1.2
Jumlah Tunggakan Kendaraan Roda Empat Di Samsat UPTB
Palembang III

| Tahun | Unit R4 | Jumlah Tunggakan Kendaraan Roda4 |
|-------|---------|----------------------------------|
| 2020 | 792 | 1.373.511.275 |
| 2021 | 793 | 2.763.664.050 |
| 2022 | 1011 | 3.838.250.500 |
| 2023 | 990 | 1.970.333.425 |

(Sumber Jurnal Pembayaran Tunggakan Samsat UPTB Palembang III)

Dari Tabel 1.2 yang tersedia, dapat dilihat dengan jelas bahwa jumlah tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk kendaraan roda empat di Samsat UPTB Palembang III mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2022. Hal ini mencerminkan adanya kecenderungan yang kurang baik terkait dengan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah tunggakan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh program pemutihan yang diterapkan pada tahun 2023.

Selain itu, penurunan yang terjadi tiga tahun berturut-turut di tahun 2020 sampai 2022 tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat, kondisi ekonomi yang berfluktuasi, serta masalah administratif yang terkait dengan proses pembayaran pajak.

Faktor kunci dari peningkatan penerimaan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah kepatuhan dari wajib pajak itu sendiri. Hasil penelitian menurut Wardani & Rumiya (2017) kepatuhan wajib pajak adalah kondisi di mana wajib pajak dapat memenuhi kewajiban dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan tepat dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak berkaitan erat dengan penerimaan pajak, jika wajib pajak semakin patuh maka penerimaan negara dari pajak juga akan meningkat.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yaitu pengetahuan wajib pajak. Hasil penelitian Wardani & Rumiya (2017) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak adalah pemahaman dasar yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai peraturan, undang-undang, dan prosedur perpajakan yang tepat, sehingga mereka dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakan dengan benar. Semakin baik pemahaman wajib pajak tentang pajak, maka semakin besar juga pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian yang dilakukan oleh Kowel dkk (2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Widajantie dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Selain pengetahuan wajib pajak, faktor kedua yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan niat baik seseorang untuk melaksanakan kewajibannya dengan tulus, ikhlas dan tanpa mengharapkan imbalan. Menurut hasil penelitian Maghribi (2020), mencakup kesadaran akan fungsi pajak bagi negara, kesadaran dalam membayar pajak (baik secara sukarela maupun karena paksaan), kesadaran mengenai manfaat dari pajak yang dibayarkan, serta pemahaman bahwa pajak diatur oleh Undang-Undang yang berlaku. Ketika kesadaran wajib pajak mulai berkembang, hal ini akan mendukung daerah dalam mencapai target penerimaan pajak. Wajib pajak yang memiliki tingkat kesadaran tinggi akan membayar kewajibannya secara rutin, tepat waktu, dan tanpa keterlambatan. Dalam penelitian Kartika Dewi., dkk (2022) kesadaran wajib pajak tidaklah berdampak kepada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Awaloedin., dkk (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Disamping kesadaran wajib pajak faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yaitu sanksi pajak. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan Perundang-

Undangan Perpajakan akan dituruti,ditaati,dan dipatuhi (Mardiasmo,2019:72). Dalam peraturan perpajakan, sanksi terbagi menjadi dua jenis yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Beberapa pelanggaran norma perpajakan hanya dikenakan sanksi administrasi, sementara yang lain mungkin hanya dikenakan sanksi pidana, dan ada pula yang dikenakan kedua jenis sanksi tersebut. Menurut hasil penelitian Indriati (2020) Sanksi perpajakan berfungsi sebagai langkah pencegahan agar wajib pajak mematuhi norma perpajakan. Penerapan sanksi ini bertujuan untuk mendorong wajib pajak agar lebih tertib dan disiplin dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sehingga mereka tidak akan mengabaikan kewajiban tersebut, mengingat potensi sanksi yang akan diterima jika mereka tidak patuh. Tujuan utama sanksi perpajakan adalah untuk memberikan efek jera kepada wajib pajak yang sering lalai dalam memenuhi kewajibannya. Jika wajib pajak mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, maka target penerimaan pajak daerah dapat meningkat setiap tahun. Dalam penelitian yang dilakukan Karlina& Ethika (2020) sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Hidayat & Maulana (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan. Dari uraian diatas penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh sikap terhadap peraturan perpajakan, teori atribusi dapat menjelaskan bagaimana sikap tersebut terbentuk. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini mempelajari proses bagaimana seseorang menilai suatu peristiwa, serta bagaimana

individu memahami alasan atau penyebab dari perilaku mereka (Robbins,2017:104). Teori atribusi sangat penting untuk menjelaskan penelitian ini, karena variabel yang digunakan berkaitan dengan perilaku internal dan eksternal.

Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengetahuan wajib pajak yang memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sementara itu, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak juga berdampak positif dan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membandingkan hasilnya dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat Di SAMSAT UPTB Palembang III”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
2. Apakah pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

3. Apakah kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?
4. Apakah sanksi pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis, membuktikan, dan mengetahui hasil sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Roda Empat di SAMSAT UPTB Palembang III ” diharapkan dapat memberikan

manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi Penulis

tujuan utama adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Tridianti Palembang.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor yang berlaku di setiap daerah, serta memberikan informasi mengenai dampak peraturan pajak kendaraan bermotor terhadap pemiliknya.

3. Bagi Kantor SAMSAT

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada Kantor SAMSAT Palembang dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan pajak kendaraan bermotor.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperluas wawasan di bidang perpajakan secara umum dan pajak kendaraan bermotor secara khusus, terutama terkait dengan kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, dkk. 2020. Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Kasus, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Agustino. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor. *Jurnal: Prosiding Ekonomi dan Bisnis*, 3(1).
- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(02), 108-118.
- Apridhani, R. (2024, Juli 18). *Pengendara keluhkan macet parah di jam penjemputan siswa sekolah*. rri.co.id. <https://www.rri.co.id/palembang/daerah/829961/pengendara-keluhkan-macet-parah-di-jam-penjemputan-siswa-sekolah>.
- Ardiyanti, Ni Putu Mita, dan Ni Luh Supadmi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan Layanan SAMSAT Keliling pada Kepatuhan Wajib Pajak." *E-Jurnal Akuntansi* 30(8):1915. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i08.p02.
- Arisandy, N. (2017). Pengaruh pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan bisnis online di pecan baru. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14, 62–71.
- Aswati, Wa Ode, Arifuddin Mas'ud, dan Tuti Nurdianti Nudi. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. ISSN: 2503-1635. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume III/1.
- Awaloedin, D.T., Indriyanto Erwin., & Meldiyani Leli.(2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tarif Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermot. *Jurnal Sosial dan Humaniora* 5 No.2: 217-230.
- Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 1885.

- Cahyidi, M. (2021). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Jakarta Timur. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2016, 1–16.
- Direktorat Jenderal Pajak, Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan tata Cara Perpajakan.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hamzah, Amir dan Lidia Susanti. Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktik. Malang: Literasi Nusantara. 2020.
- Hidayat, Imam & Maulana Lusiana.(2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermot Di Kota Tangerang. *Bongaya Journal For Research In Accounting* 5 No.1 : 11-35.
- Indriati, H. S. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Kabupaten Klaten). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1-9.
- Karlina, U.W., & Ethika,M.H. (2020). Pengaruh Wajib Pajak , Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermot. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 15 No.2 : 143-154.
- Kartika, Dewi., Putra Cahyadi., Dicriyani Mahayu. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Biaya Kepatuhan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Klungkung. *Jurnal Kharisma* 4 NO.2: 371-386.
- Kartikasari, Ni Luh Gede Santhi., & I Ketut Yadnyana. (2020). Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 925– 936.
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p10>.
- Kartikaningrum, H. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Skripsi, Universitas Semarang).
- Kowel, Viva A. A, Kalangi, Lintje dan Tangkuman, Steven J. 2019. “Pengaruh Pengetahuan wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan

- Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan”. *Jurnal Emba*. Vol. 7, No. 3, Juli, hlm. 4251 - 4260. Universitas SamRatulangi. Manado.
- Maghribi, B.D. (2020). Pengaruh Dari Kesadaran Diri Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakannya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Entitas Usaha Kecil (Ukm). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 288-300.
- Mantirri, E., dkk. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), 139-142.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Martadani, P. D. & Hertati, D (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Pada DISPENDA Provinsi Jawa Timur. *Administration Journal*, 1(1), 34-48.
- Masur, Gregoriana Chinantia. (2020) “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 3 , 1– 17.
- Maulana, F. (2024, Mei 28). Kemacetan menjadikan masyarakat kota Palembang stres. *GlobalPlanet.News*. https://globalplanet.news/news/47528/kemacetan-menjadikan-masyarakat-kota-palembang-stres#google_vignette
- Maulida, Rani. 2018. “Sistem Pemungutan Pajak.” Online Pajak. Retrieved April 2, 2022 (<https://www.online-pajak.com/tentang-pajak-pribadi/sistem-pemungutan-pajak>).
- Mulyati dan Ismanto 2021. Pengaruh Penerapan E-Filling, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 139–155.
- Natalia, D. Y. (2022). Analisa penerapan pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pengguna e-commerce (Skripsi, Universitas Darma Persada Jakarta).
- Neza, A., & Maryasih, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 10(2), 137-152.
- Nurhayati. (2021). Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Universitas Bosowa Makassar.

- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan wajib pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1458.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p09>
- Prakoso, A., dkk. (2019). Pengaruh kesadaran dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 139-142.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal. Rekayasa Sains*.
- Riskarindra, A. (2022). Pengaruh pengetahuan, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Sidoarjo (Skripsi). Universitas Bhayangkara Surabaya, Surabaya.
- Rizkiana, T. N. (2023). Pengaruh sanksi pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Robbins, S. P., & Jugde, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi* (P. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Empat.
- Rochmawati, U. L. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, akses pajak, fasilitas, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (Skripsi). Universitas Semarang, Semarang.
- Salsabila, S. R. (2024). Pengaruh sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel intervening (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Saputra, H. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.2320>
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

- Setiawan, Teguh. 2020. Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. *International Journal of Social Science and Business*. (Volume 3.4; 463–472)
- Sitomorang, F. E. (2024). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Laporan akhir). Universitas Widyatama, Bandung.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Tumanduk, S., Kawulur, A., & Bacilius, A. (2021). Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kota Tomohon. *JAIM*, VOL.2 No.3,292-301..
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (2004).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. (2009).
- Utami, W. K., Mukhlizul, H., & Ethika, E. (2020). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor . *Diploma Thesis*, Universitas Bung Hatta.
- Wahyuningrum, P. Z. B., (2022). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan sistem administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Semarang.
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Cornet Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*,1(2),106-166.
- Wicaksono, S. (2020). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, sistem e-Samsat dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Tegal. Universitas Pancasakti Tegal.
- Widajantie, T.D., Ratnawati Dyah., Thamrin Taamadoy., & Arifin M.H. (2019).Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermot Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan. *Jurnal BAJ 2* No.1: 41-53.

Yulianto. (2019). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pecan Bary. *Imiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14,62-71.